

## **Analisis Bibliometrik: Peran Humas Perguruan Tinggi** **Yusri M. Daud**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

Correspondence Address: [yusrimdaud@ar-raniry.ac.id](mailto:yusrimdaud@ar-raniry.ac.id)

### **Abstract**

*This study aims to analyze the role of public relations in higher education through a bibliometric analysis approach. The research gap identified in this study is the limited comprehensive study that specifically links the results of bibliometric analysis with the strategic role of public relations in building an image, reputation, and institutional communication in the higher education environment. This study uses a bibliometric analysis method based on Google Scholar indexed article data collected through the Publish or Perish (PoP) software in the period 2020–2025, with a maximum of 1000 relevant articles. Data processing is done using Microsoft Excel and visual mapping is done through the VOSviewer application. Analysis was carried out on publication trends, keyword distribution, and thematic linkages through overlay and density visualization. The results of the study show that the main themes that dominate the literature on the role of public relations in higher education are "public relations", "higher education", and "public relations". There are several main clusters on the keyword map, but topics such as public relations digitization, social media, communication innovation, and relationships with external and internal stakeholders have not emerged dominantly, so there are still research opportunities in this area. The overlay visualization marks the emergence of new issues in the 2022–2023 period, while the density visualization shows three main density centers with the core theme of public relations and higher education, and the low-density area as new research opportunities. Therefore, this study emphasizes that the role of public relations in universities is in a strategic position to build the image, reputation, and competitiveness of institutions in the digital era and increasingly dynamic global competition. The research recommends the need to develop research on the relationship between the role of public relations and digitalization, innovation, social responsibility, and broader relationships with stakeholders to support adaptive and professional public relations management in the modern higher education environment.*

**Keywords:** *Bibliometric Analysis, Role of Public Relation and Higher Education*

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran humas (hubungan masyarakat) di perguruan tinggi melalui pendekatan analisis bibliometrik. Gap penelitian yang diidentifikasi pada studi ini adalah masih terbatasnya kajian komprehensif yang secara khusus mengaitkan hasil analisis bibliometrik dengan peran strategis humas dalam membangun citra, reputasi, dan komunikasi institusional di lingkungan pendidikan tinggi. Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik berbasis data artikel terindeks Google Scholar yang dikumpulkan melalui perangkat lunak Publish or Perish (PoP) pada periode 2020–2025, dengan maksimal 1000 artikel yang relevan. Pengolahan data dilakukan menggunakan Microsoft Excel dan pemetaan visual dilakukan melalui aplikasi VOSviewer. Analisis dilakukan pada tren publikasi, distribusi kata kunci, dan keterkaitan tematik melalui overlay dan density visualization. Hasil*

20

*penelitian menunjukkan bahwa tema utama yang mendominasi literatur tentang peran humas di pendidikan tinggi adalah “humas”, “perguruan tinggi”, dan “public relation.” Terdapat beberapa cluster utama pada peta kata kunci, namun topik seperti digitalisasi humas, media sosial, inovasi komunikasi, dan hubungan dengan stakeholder eksternal maupun internal belum muncul secara dominan, sehingga masih terdapat peluang riset di area ini. Overlay visualization menandai tren munculnya isu-isu baru pada periode 2022–2023, sementara density visualization menunjukkan tiga pusat kepadatan utama dengan tema inti humas dan pendidikan tinggi, dan area kepadatan rendah sebagai peluang riset baru. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan bahwa peran humas di perguruan tinggi berada pada posisi strategis untuk membangun citra, reputasi, dan daya saing institusi di era digital serta persaingan global yang semakin dinamis. Penelitian merekomendasikan perlunya pengembangan riset mengenai keterkaitan peran humas dengan digitalisasi, inovasi, tanggung jawab sosial, serta relasi yang lebih luas dengan stakeholder guna mendukung pengelolaan humas yang adaptif dan profesional di lingkungan pendidikan tinggi modern.*

**Kata Kunci:** Analisis Bibliometrik, Peran Humas dan Pendidikan Tinggi.

## Introduction

Di era ini, humas perguruan tinggi memiliki peran krusial dalam membangun, mempertahankan, dan meningkatkan reputasi lembaga agar mampu bersaing dengan universitas lain. Fenomena ini mengharuskan humas perguruan tinggi untuk beradaptasi dan berinovasi demi menjaga serta meningkatkan citra dan reputasi institusi (Daud, 2023). Reputasi merupakan aset yang sangat berharga bagi perguruan tinggi, tidak hanya meningkatkan kepercayaan publik tetapi juga menarik calon mahasiswa, mitra kerja sama, dan meningkatkan kekuatan pendidikan tinggi di tingkat nasional dan internasional (Muzhaffar & Efendi, 2025). Oleh karena itu, humas berperan dalam menyampaikan informasi secara transparan kepada publik internal dan eksternal, mendukung kegiatan publikasi dan promosi untuk menciptakan citra positif lembaga pendidikan.

Meskipun analisis bibliometrik semakin populer digunakan untuk memahami perkembangan penelitian, termasuk topik dan penulis, berdasarkan struktur sosial, intelektual, dan konseptual suatu disiplin ilmu, serta untuk mengidentifikasi *research gap* atau celah penelitian (Kurdi & Kurdi, 2021). Namun belum banyak penelitian yang

secara spesifik memfokuskan analisis bibliometrik untuk mengungkap peran krusial humas perguruan tinggi secara komprehensif.

Penelitian tentang analisis bibliometrik telah banyak diteliti oleh para akademisi dan peneliti di bidang ilmu informasi, komunikasi, dan manajemen pendidikan tinggi, khususnya dalam mengkaji tren publikasi, produktivitas penulis, serta pola kolaborasi institusi dan negara dalam berbagai disiplin ilmu (Adiatma & M, 2023; Mukhlisa & Hasan, 2024; Sulisnaeni, 2022). Namun, terdapat perbedaan pada fokus kajian yang lebih banyak menitikberatkan pada aspek kuantitatif seperti jumlah publikasi, sitasi, dan indeks h, tanpa menelaah secara mendalam bagaimana hasil analisis tersebut dapat secara spesifik mengungkap peran strategis humas perguruan tinggi dalam membangun citra, reputasi, dan komunikasi institusional.

Kebaruan terletak pada upaya mengaitkan hasil analisis bibliometrik dengan peran humas di perguruan tinggi, sehingga penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan metodologi bibliometrik, tetapi juga memberikan implikasi praktis bagi pengelolaan humas yang adaptif dan strategis di perguruan tinggi modern. Oleh karena itu penelitian ini menganalisis peran humas di perguruan tinggi dengan menggunakan bibliometrik analisis.

## **Literature Review**

### **Fungsi dan Tugas Humas dalam Organisasi Perguruan Tinggi**

Dalam Hubungan Masyarakat (Humas) di perguruan tinggi memegang peranan strategis dalam membangun dan memelihara citra serta reputasi institusi di mata publik. Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan yang memiliki visi dan misi khusus harus mampu berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian

kepada masyarakat (Nugraha et al., 2025). Peran humas tidak hanya terbatas pada penyebaran informasi, tetapi juga sebagai mediator yang membantu pimpinan perguruan tinggi dalam mendengarkan kritik, saran, dan harapan masyarakat, serta mengelola opini publik untuk membangun citra positif.

Dalam konteks persaingan yang semakin ketat antar perguruan tinggi, humas berfungsi sebagai ujung tombak yang mempromosikan keunggulan institusi, menarik minat calon mahasiswa, dan menjaga hubungan baik dengan berbagai pihak (Erlin et al., 2024). Peran strategis humas ini sangat penting untuk membangun citra positif dan reputasi perguruan tinggi di tengah persaingan yang semakin ketat. Dengan mengelola komunikasi secara efektif, humas mampu meningkatkan daya tarik institusi dan memperkuat jaringan kerja sama dengan stakeholder internal maupun eksternal.

Lebih lanjut, humas perguruan tinggi memiliki empat tugas pokok utama, yaitu menciptakan citra, ketertarikan, simpati, dan kesamaan pengetahuan serta pesan yang selaras dengan visi organisasi (Rezeki, 2021). Keberhasilan humas dalam menjalankan tugas-tugas tersebut sangat bergantung pada strategi komunikasi yang efektif dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi serta media massa.

Dalam era digital dan persaingan global, peran humas juga semakin penting untuk membangun ekosistem inovasi dan menciptakan mindset positif masyarakat terhadap perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Akhmad et al., 2024). Oleh karena itu, menjadi sangat relevan untuk mengkaji secara komprehensif bagaimana humas dapat berkontribusi dalam pengelolaan citra, komunikasi, dan reputasi institusi pendidikan tinggi.

### **Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra dan Reputasi Perguruan Tinggi**

Strategi humas yang efektif melibatkan pemanfaatan media sosial dan platform digital sebagai alat komunikasi dinamis untuk memperkuat citra dan reputasi

perguruan tinggi. Penggunaan media sosial yang terintegrasi menjadi kunci keberhasilan membangun persepsi positif di era digital (Akhmad et al., 2024).

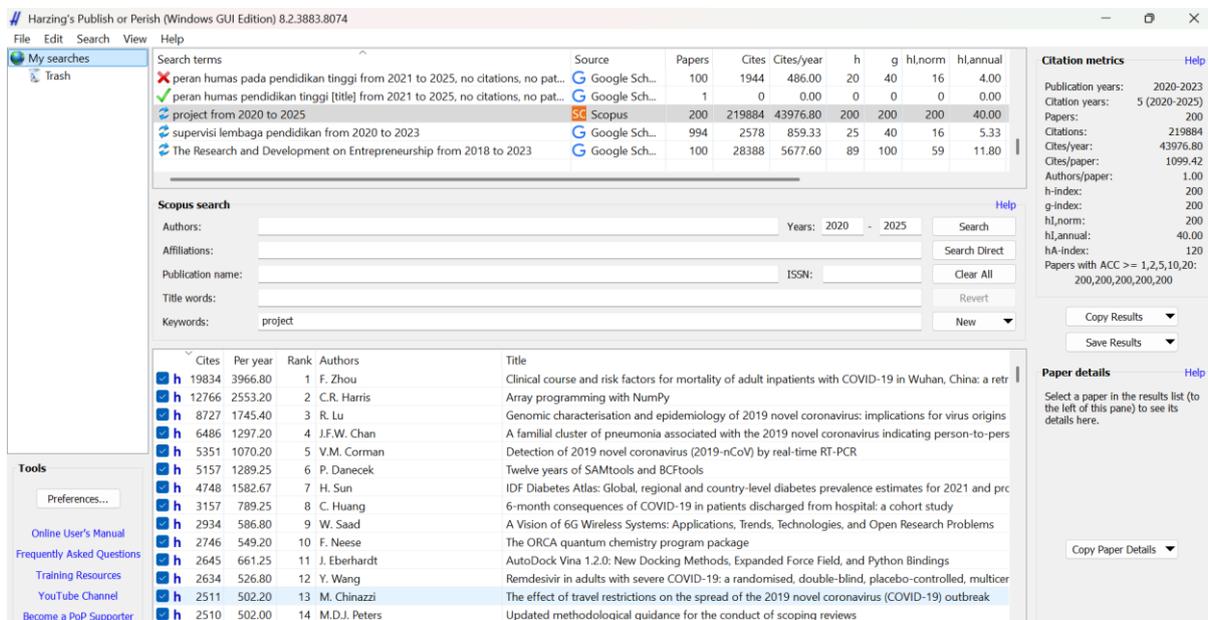
Selain itu, evaluasi program humas dilakukan dengan indikator pencapaian target, efisiensi biaya, perubahan organisasi, dan ekspektasi publik sebagai dasar pengambilan kebijakan ke depan (Ubaidillah et al., 2021). Perguruan tinggi merupakan institusi yang menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat (Lailatussaadah et al., 2023). Manajemen perguruan tinggi harus mengelola komunikasi internal dan eksternal secara efektif agar tujuan institusi tercapai (Abbas, 2013; Fadhli, 2020).

Humas menjadi bagian penting dalam manajemen tersebut untuk menjaga citra dan reputasi yang mendukung penerimaan mahasiswa, pendanaan, dan kolaborasi penelitian. Perguruan tinggi juga menghadapi tantangan dalam mempertahankan posisi dan peringkat nasional maupun internasional yang memerlukan dukungan komunikasi strategis dari humas

## Methods

Analisis bibliometrik adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk mengevaluasi berbagai aspek dari publikasi ilmiah, seperti produktivitas peneliti, tren topik penelitian, kolaborasi penulis, serta dampak karya ilmiah terhadap suatu bidang ilmu (GÖK DEMİR et al., 2020). Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari artikel yang telah di publikasikan pada jurnal terindeks google scholar. Pemilihan google scholar dalam penelitian ini dikarenakan basis data bersifat open source (Melvin et al., 2023). Untuk memperoleh data penelitian digunakan software pengelola referensi yaitu publish or perish (POP). Software ini digunakan untuk melakukan telaah pustaka terhadap topik yang dipilih. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap; pengumpulan data publikasi menggunakan POP;

pengolahan data bibliometrik artikel yang diperoleh menggunakan program microsoft excel; analisis pemetaan komputasional data publikasi bibliometrik menggunakan aplikasi VOSviewer, dan analisis hasil pemetaan komputasional. Pencarian data publish or perish digunakan untuk menyaring publikasi yang menggunakan kata kunci “peran humas” berdasarkan persyaratan judul publikasi. Data yang digunakan diterbitkan antara tahun 2020 sampai 2025 semua data di peroleh pada bulan Mei 2025 dan jumlah hasil maksimum adalah 1000. Artikel yang telah dikumpulkan dan sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan kemudian di ekspor kedalam dua jenis file; research information system (.ris) d. Hasil pencarian data seperti tampak pada gambar 1



**Gambar 1.** Pencarian data menggunakan Publish or Perish

Hasil dari gambar 1 tersebut diperoleh informasi mengenai citations marks yang menggambarkan data secara kuantitatif sebagaimana pada gambar berikut.

Citation metrics		<a href="#">Help</a>
Publication years:	2020-2023	
Citation years:	5 (2020-2025)	
Papers:	200	
Citations:	219884	
Cites/year:	43976.80	
Cites/paper:	1099.42	
Authors/paper:	1.00	
h-index:	200	
g-index:	200	
hI,norm:	200	
hI,annual:	40.00	
hA-index:	120	
Papers with ACC >= 1,2,5,10,20:	200,200,200,200,200	

**Gambar 2.** Sitations marks

## Results and Discussion

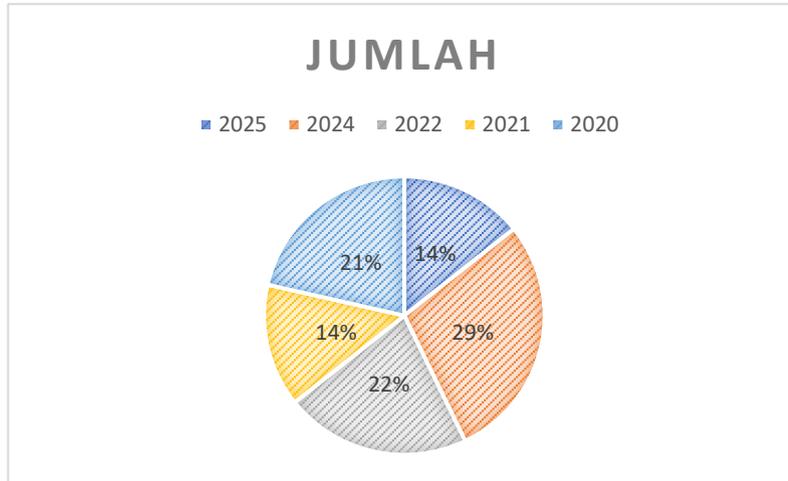
### Hasil pengumpulan data menggunakan publish or perish

Hasil pengumpulan artikel berdasarkan basis google scholar dengan memanfaatkan PoP dari tahun 2020 sampai dengan 2025.

Tahun publikasi	Jumlah publikasi	Persentase
2025	2	14%
2024	4	29%
2022	3	22%
2021	2	14%
2020	3	21%
<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>100%</b>

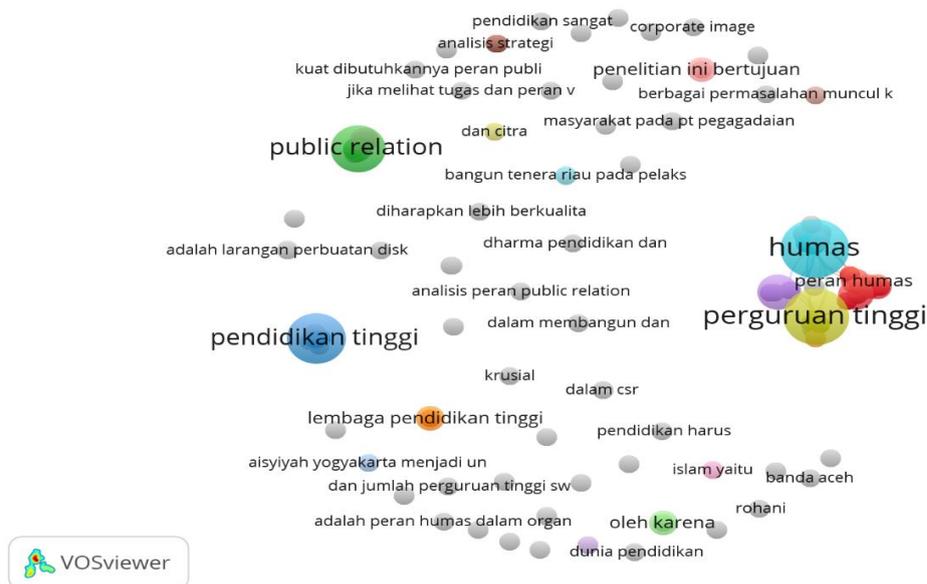
**Tabel 1.** Tahun publikasi

Data persentase diatas terhadap jumlah publikasi berdasarkan tahun divisualisasikan dalam pie chart. Sehingga jumlah publikasi dapat terlihat jelas dalam persentase.



**Gambar 3.** Jumlah publikasi dalam persentase

Overlay visualization dipakai untuk memperjelas, memperkaya, dan menyederhanakan penyajian data atau informasi, serta membantu dalam analisis hubungan atau pola antara berbagai elemen.



**Gambar 4.** Network Visualization VOSviewer

### 1. Pemetaan Hubungan Kata Kunci

Gambar ini menunjukkan hubungan antar kata kunci yang sering muncul bersama dalam publikasi terkait peran humas di pendidikan tinggi. Setiap lingkaran (node) merepresentasikan satu kata kunci, dan ukuran lingkaran menunjukkan frekuensi kemunculan kata kunci tersebut dalam kumpulan literatur yang dianalisis.

## 2. Kata Kunci Utama dan Dominan

Kata kunci yang paling dominan, seperti "humas", "perguruan tinggi", "pendidikan tinggi", dan "public relation", ditampilkan dengan ukuran lingkaran yang paling besar. Ini menandakan bahwa topik-topik tersebut merupakan pusat perhatian atau tema utama dalam penelitian yang dianalisis.

## 3. Cluster dan Keterkaitan

Kata kunci yang saling berdekatan dan saling terhubung membentuk beberapa kelompok (cluster) yang menandakan adanya keterkaitan tematik. Misalnya, cluster "humas" dan "perguruan tinggi" sangat erat, demikian pula "public relation" dan "pendidikan tinggi". Namun, terdapat beberapa kata kunci yang posisinya lebih terpisah, menandakan topik tersebut belum banyak dikaji secara terintegrasi.

## 4. Tren Waktu Penelitian

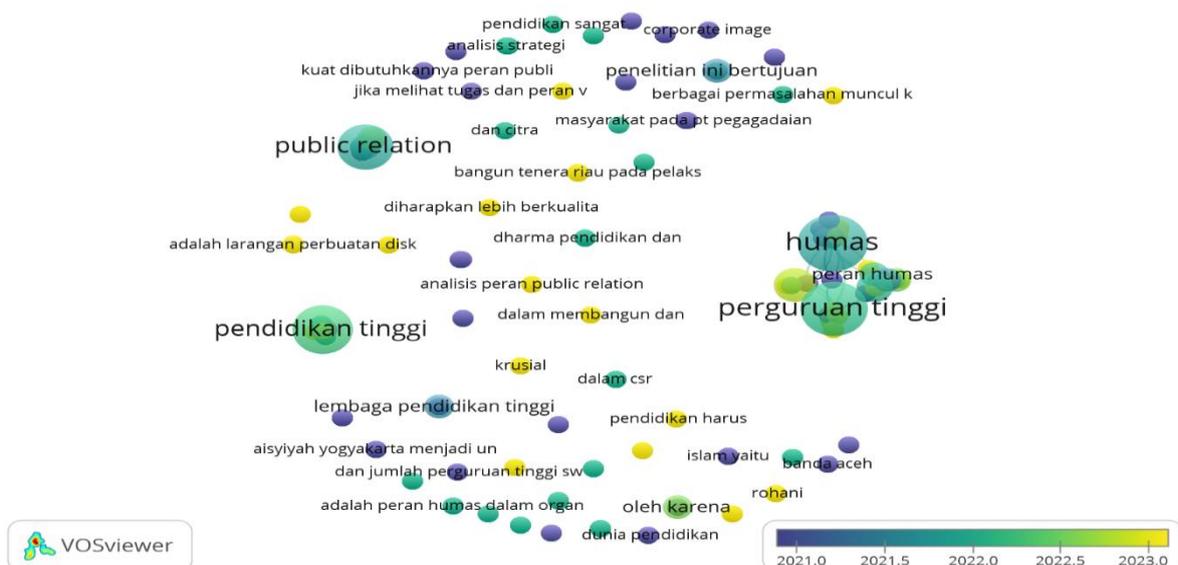
Warna pada lingkaran menunjukkan tahun kemunculan kata kunci tersebut, dengan gradasi dari biru (2021) hingga kuning (2023). Hal ini memperlihatkan perkembangan dan tren penelitian dari waktu ke waktu. Kata kunci berwarna kuning menandakan topik yang lebih baru atau sedang berkembang dalam beberapa tahun terakhir.

## 5. Sebaran dan Kesenjangan Penelitian

Beberapa kata kunci seperti "corporate image", "csr", dan "krusial" muncul namun tidak terhubung erat dengan kata kunci utama. Ini menunjukkan adanya peluang atau gap penelitian yang belum banyak dieksplorasi, seperti hubungan antara peran humas dengan pengelolaan citra, tanggung jawab sosial, atau isu

strategis lainnya di pendidikan tinggi.

Secara keseluruhan, gambar ini memberikan gambaran visual tentang tema-tema utama, hubungan antar topik, serta perkembangan tren penelitian terkait peran humas di pendidikan tinggi. Visualisasi ini juga membantu peneliti untuk mengidentifikasi area yang sudah banyak dikaji dan area yang masih membutuhkan penelitian lebih lanjut.



**Gambar 5.** Overlay Visualisasi VOSviewer

Berikut adalah hasil analisis overlay visualisasi VOSviewer berdasarkan kata kunci.

### 1. Distribusi dan Dominasi Kata Kunci

Gambar memperlihatkan beberapa kata kunci utama yang sangat menonjol, yaitu "humas", "perguruan tinggi", "pendidikan tinggi", dan "public relation". Kata kunci ini memiliki lingkaran (node) yang besar, menandakan frekuensi kemunculan yang tinggi dalam literatur terkait peran humas di pendidikan tinggi.

### 2. Pola Hubungan dan Cluster

- a. Cluster "humas" dan "perguruan tinggi" sangat erat dan saling berdekatan, menunjukkan bahwa penelitian banyak membahas peran humas secara spesifik di lingkungan perguruan tinggi.
- b. Cluster "public relation" dan "pendidikan tinggi" juga cukup dominan, namun sedikit lebih terpisah, mengindikasikan adanya pembahasan yang lebih umum tentang public relation di dunia pendidikan tinggi.
- c. Kata kunci seperti "lembaga pendidikan tinggi", "peran humas", dan "corporate image" muncul sebagai node yang lebih kecil dan tersebar, menandakan topik ini belum menjadi fokus utama atau masih dalam tahap awal penelitian.

### 3. Tren Waktu Penelitian

- a. Warna pada node menunjukkan waktu kemunculan kata kunci, dari biru (2021) hingga kuning (2023).
- b. Kata kunci utama seperti "humas", "perguruan tinggi", dan "pendidikan tinggi" didominasi warna hijau, menandakan topik ini konsisten muncul dalam beberapa tahun terakhir (2022-2023).
- c. Beberapa kata kunci berwarna kuning, seperti "diharapkan lebih berkualitas", "adalah larangan perbuatan", dan "disk", menandakan munculnya isu atau topik baru yang mulai mendapat perhatian di tahun-tahun terakhir.
- d. Kata kunci berwarna biru tua, seperti "corporate image", "analisis strategi", dan "analisis peran public relation", menunjukkan topik-topik yang lebih banyak dibahas pada tahun-tahun awal (2021).

### 4. Identifikasi Gap dan Peluang Penelitian

- a. Topik terkait digitalisasi humas, media sosial, atau inovasi komunikasi belum



Berikut adalah analisis density visualization berdasarkan gambar hasil VOSviewer:

### Analisis Density Visualization

#### 1. Pusat Kepadatan Tinggi

Pada gambar density visualization ini, area dengan warna kuning terang menunjukkan kepadatan kata kunci yang sangat tinggi. Terdapat tiga pusat kepadatan utama, yaitu: "humas" dan "perguruan tinggi" (kanan), "public relation" (kiri atas), "pendidikan tinggi" (kiri bawah).

Ketiga kata kunci ini memiliki ukuran dan warna yang paling menonjol, menandakan bahwa mereka adalah topik yang paling sering muncul dan paling banyak terhubung dalam literatur terkait peran humas di pendidikan tinggi.

#### 2. Area Kepadatan Sedang

Area dengan warna hijau menandakan kepadatan sedang. Kata kunci yang berada di area ini, seperti: "lembaga pendidikan tinggi", "peran humas", "penelitian ini bertujuan", "corporate image", "analisis peran public relation", "analisis strategi", "diharapkan lebih berkualitas". Kata kunci ini cukup sering muncul, namun tidak seintens kata kunci utama. Tema-tema ini sudah mulai mendapat perhatian, tetapi belum menjadi fokus utama dalam penelitian.

#### 3. Area Kepadatan Rendah

Area berwarna biru hingga ungu menunjukkan kepadatan rendah. Kata kunci di area ini, seperti: "csr", "krusial", "banda aceh", "aisyiyah yogyakarta", "rohani", "adalah larangan perbuatan disk". Ini menandakan topik-topik yang jarang dibahas atau hanya muncul di beberapa penelitian saja. Kata kunci ini bisa menjadi peluang untuk eksplorasi riset lebih lanjut.

#### 4. Sebaran dan Pola

Sebaran kata kunci pada gambar ini membentuk tiga cluster utama yang saling

berdekatan namun tetap memiliki batasan yang jelas. Hal ini menunjukkan adanya tiga tema besar yang mendominasi literatur: humas, public relation, dan pendidikan tinggi.

Keterkaitan antar kata kunci di area pusat kepadatan cukup erat, sedangkan di area kepadatan rendah, keterkaitan antar kata kunci mulai melemah dan lebih tersebar.

#### 5. Makna Visualisasi

Fokus penelitian masih sangat kuat pada hubungan antara humas, perguruan tinggi, dan pendidikan tinggi, baik secara konsep lokal (humas) maupun global (public relation). Topik-topik baru atau spesifik di luar tiga pusat kepadatan utama masih jarang dieksplorasi, sehingga dapat menjadi peluang untuk penelitian mendata.

Density visualization ini memperlihatkan bahwa penelitian tentang peran humas di pendidikan tinggi masih sangat terpusat pada tema-tema utama, yaitu humas, public relation, dan pendidikan tinggi. Area dengan kepadatan rendah menjadi peluang besar untuk memperluas kajian, memperdalam isu-isu baru, atau mengaitkan peran humas dengan aspek-aspek strategis lain di lingkungan perguruan tinggi. Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan area-area ini untuk mengembangkan riset yang lebih inovatif dan spesifik.

### Conclusion

Penelitian selanjutnya dapat diarahkan untuk memperkuat keterkaitan antara peran humas dengan isu-isu strategis dan kekinian di pendidikan tinggi, serta memperluas cakupan pada aspek digital dan hubungan dengan berbagai stakeholder. Humas di perguruan tinggi memiliki peran sangat strategis dalam membangun citra, reputasi, dan meningkatkan daya saing institusi di era digital serta persaingan global yang semakin intens. Melalui analisis bibliometrik sejumlah publikasi lima tahun

terakhir, ditemukan bahwa humas bukan hanya pengelola komunikasi dua arah, tapi juga fasilitator hubungan dengan stakeholder, penanganan krisis, serta penggerak promosi dan internasionalisasi kampus. Dari hasil pemetaan bibliometrik, ditemukan bahwa riset terkait peran humas di pendidikan tinggi masih fokus pada tema inti seperti “humas”, “perguruan tinggi”, dan “public relation”, serta mulai berkembang ke isu-isu baru seperti corporate image dan CSR, meski topik digitalisasi humas, media sosial, dan inovasi komunikasi belum menjadi perhatian utama dalam penelitian yang ada saat ini. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang dapat dieksplorasi lebih lanjut, khususnya yang menghubungkan peran humas dengan pembangunan citra digital, tanggung jawab sosial, serta keterlibatan stakeholder internal dan eksternal. Penelitian ini memberikan rekomendasi agar pengelolaan humas adaptif, strategis, dan profesional dalam menghadapi tantangan serta peluang komunikasi di lingkungan pendidikan tinggi modern.

## REFERENCES

- Abbas, S. (2013). *Manajemen Perguruan Tinggi*. Prenada Media Group.
- Adiatma, T., & M, N. (2023). Analisis Bibliometrik Publikasi Manajemen Pendidikan Tinggi. *Jurnal Publisitas*, 9(2), 177-186. <https://doi.org/10.37858/publisitas.v9i2.325>
- Akhmad, Badruddin, S., Jauaripin, M., Salwa, & Gaspersz, V. (2024). *Inovasi dalam Manajemen Pendidikan Tinggi: Membangun Masa Depan yang Berkelanjutan*. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Daud, Y. M. (2023). Manajemen Tata Hubungan Komunikasi Kantor. *Intelektualita*, 12(2), 63-76. <https://doi.org/10.22373/ji.v12i2.22032>
- Erlin, E., Andriani, L., Andriani, D., Nurmaya, N., Wahyuningsih, A., Febrianti, I., & Rahmatul Burhan, M. (2024). Peran Manajemen Humas dalam Membangun Citra di Lembaga Pendidikan. *Journal of Governance and Public Administration*, 2(1), 1-9. <https://doi.org/10.70248/jogapa.v2i1.1504>
- Fadhli, M. (2020). Sistem Penjaminan Mutu Internal Dan Ekstenal Pada Lembaga Pendidikan Tinggi. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 53-65. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i2.1148>
- GÖK DEMİR, Z., ERENDAĞ SÜMER, F., & KARAKAYA, Ç. (2020). A Bibliometric

- Analysis of Public Relations Models. *Connectist: Istanbul University Journal of Communication Sciences*, 58, 105–132. <https://doi.org/10.26650/connectist2020-0015>
- Kurdi, M. S., & Kurdi, M. S. (2021). Analisis Bibliometrik dalam Penelitian Bidang Pendidikan: Teori dan Implementasi. *Journal on Education*, 3(4), 518–537. <https://doi.org/10.31004/joe.v3i4.2858>
- Lailatussaadah, Jamil, A. I. Bin, & Kadir, F. A. B. A. (2023). Designing and Assesing an Islamic Entrepreneurship Education Model for Islamic Higher Education (IHE). *Islam Futura*, 23(1), 38–59. <https://doi.org/10.22373/jiif.v23i1.17556>
- Mukhlisa, N., & Hasan, K. (2024). Analisis Bibliometrik : Konsep, Metodologi, dan Aplikasinya Dalam Penelitian Ilmiah. *Seminar Nasional Hasil Penelitian LP2M Universitas Negeri Makassar*, 950–961.
- Muzhaffar, M. H., & Efendi, E. (2025). Analisis Kegiatan Humas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam Meningkatkan Reputasi Lembaga. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 9(1), 112–123.
- Nugraha, M. S., Andriani, N., Hilman, C., Nasir, M. M., Firdaus, F., Amiruddin, M. F., Riasah, E. S., Hasan, F. N., Nurachadijat, K., Jalaludin, Hasanah, E., Azmi, U., Khoerudin, L. A., & Nurpriatna, A. (2025). *Manajemen Perguruan Tinggi*. Mega Press Nusantara.
- Rezeki, S. (2021). *Membangun Citra Lembaga Perguruan Tinggi (Sebuah Tinjauan Perspektif Pasar)*. Nilacakra.
- Sulisnaeni, R. N. R. dan. (2022). Analisis Bibliometrika Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan Periode 2016–2021. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 4(03), 117–129.
- Ubaidillah, A. F., Maulida Rochmah, L., & Yusuf Sobri, A. (2021). Systematic Review: Strategi Humas Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Citra dan Reputasi melalui Media Sosial. *Proceedings Series of Educational Studies Seminar Nasional: Penguatan Kompetensi Guru Dan Tenaga Kependidikan Dalam Program Guru Penggerak Dan Merdeka Belajar Pada Era Digital 5.0*, 1–9.